



Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Ibnu Chaldun - Jakarta

STUDI FENOMENOLOGI *SELF DISCLOSURE* PENGGUNA DATING APP *HEAT UP*

Riska Ramdani¹,

riskaramdani@uic.ac.id

Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Ibnu Chaldun

Anwar Tjani²,

anwar@uic.ac.id

Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Ibnu Chaldun

Prifty Riski³

Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Ibnu Chaldun

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Ibnu Chaldun

Jl. Pemuda I Kav. 97 Rawamangun, Jakarta 13220

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Studi Fenomenologi *Self Disclosure* Pengguna *Dating App Heat Up*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif yang dilakukan pengguna dan untuk mengetahui pengalaman *self disclosure* yang dialami pengguna *heat up*. Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi dan menggunakan penelitian kualitatif. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Self Disclosure* dari pengguna *dating app heat up*. Sementara, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teori penetrasi social dari Irwin Altman dan Dalmas Taylor yang menggambarkan proses ikatan hubungan dimana individu-individu bergerak dari komunikasi dangkal (*superficial*) menuju komunikasi yang lebih intim (*kompleks*), teori ini juga menjelaskan terjadinya komunikasi sosial dengan terbentuknya pola pengembangan hubungan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat adanya motif yang mengawali seseorang untuk menggunakan aplikasi *dating app*, terdapat juga gambaran bagaimana pengguna mengalami keterbukaan kepada pengguna lainnya ditambah dengan adanya unsur-unsur seperti adanya sikap keterbukaan, sikap empati, sikap mendukung, sikap positif, dan juga kesetaraan di dalam melakukan komunikasi sehingga pengguna dapat dengan mudah melakukan *Self Disclosure* (Keterbukaan Diri).

ABSTRACT

This research is entitled "Phenomenological Study of Self-Disclosure of Dating App Heat Up Users". The purpose of this research is to determine the motives of users and to determine the self-disclosure experiences experienced by heat up users. This research uses a phenomenological study and uses qualitative research. The object used in this research is Self Disclosure from heat up dating app users. Meanwhile, the method used in this research is a qualitative descriptive method with the social penetration theory of Irwin Altman and Dalmas Taylor which describes the relationship bonding process where

individuals move from (superficial communication) to more intimate (complex) communication. This theory also explains the occurrence of social communication by the formation of patterns of relationship development. Based on the research results, it was found that there are motives that initiate a person to use a dating app, there is also a description of how users experience openness to other users coupled with the presence of elements such as an attitude of openness, an attitude of empathy, an attitude of support, a positive attitude, and also equality in communicating so that users can easily carry out Self-Disclosure.

Kata Kunci : Teori Penetrasi Sosial Irwin Altman dan Dalmal Taylor; Studi Fenomenologi; Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif; *Dating App*, *Heat Up*; *Self Disclosure*

Pendahuluan

Aplikasi *Dating App* saat ini sudah banyak digunakan untuk berbagai macam hal. Menurut data dari *businessofapps.com*, pada 2021 jumlah pengguna aplikasi kencan *online* sudah mencapai 323,9 juta di seluruh dunia. Angka ini meningkat 10,3% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 293,7 juta pengguna.

Aplikasi kencan *online* sudah mulai diminati di Indonesia, dari survei *Rakuten Insight Center* penggunaan *Dating App* di tanah air menunjukkan hasil sekitar 10.885 responden sekitar umur 25-34 tahun yang paling banyak menggunakan *Dating App*. Salah satu contoh *dating app* yaitu *heat up*.

Aplikasi *Dating App Heat Up* merupakan salah satu *dating app* yang memiliki banyak peminat sejak aplikasi tersebut diluncurkan. Menurut data dari *statisca* pada 2022, jumlah unduhan aplikasi *Heat Up* di Indonesia setiap bulannya fluktuatif. Pada Desember 2022, aplikasi *Heat-up* tercatat diunduh oleh pengguna sekitar 802 ribu kali. Sedangkan, pada Oktober 2022 memuncak sekitar 1,36 juta unduhan. Aplikasi *dating app* dapat menjadi wadah bagi seseorang untuk

menemukan seseorang yang memiliki niat untuk lebih serius dan berkomitmen.

Kerangka Teori

“**Studi Fenomenologi**” orang secara aktif menginterpretasikan pengalamannya dengan memberi tanda dan arti tentang apa yang mereka lihat. fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang datang dari kesadaran atau cara kita memahami sebuah obyek atau peristiwa melalui pengalaman sadar tentang obyek atau peristiwa tersebut. (Alfred Schutz (1899-1959), dalam *The Phenomenology of Social World* (1967 : 7) “**Self Disclosure**” merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi diri kepada orang lain yang bertujuan mencapai hubungan yang akrab (Altman dan Taylor 1973). “**Dating App**” suatu cara memulai hubungan romantis di internet, dengan memberikan informasi tentang diri atau membalas informasi orang lain (Kamus *Online Cambridge* (Cambridge University Press, 2021). “**Teori Penetrasi Sosial**” adalah hubungan yang tidak intim bergerak menjadi hubungan yang intim karena adanya keterbukaan diri. (Altman dan Taylor (West & Turner, 2008:199)

Metodologi

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif mencoba untuk mengerti, mendalami dan menerobos masuk di dalamnya terhadap suatu gejala-gejala yang sangat dalam. Kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya. Sehingga dicapai suatu simpulan yang obyektif dan alamiah sesuai dengan gejala-gejala pada konteks tersebut yang sifatnya subjektivitas. Jenis Penelitian ini juga menggunakan studi fenomenologi dimana studi ini dapat diartikan sebagai studi tentang pengalaman hidup yang dapat dirasakan oleh seseorang secara sadar.

Hasil dan Pembahasan

Subjek analisis dalam penelitian ini adalah pengguna *dating app heat up*. Penulis akan memaparkan temuan penelitian yang didapatkan selama melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan para informan dan juga pengguna *dating app heat up*. Aplikasi *Dating App Heat Up* merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan pengembang android bernama Cloud Village Limited. Cloud Village Limited telah aktif sejak 2021, tak hanya itu Cloud Village Limited sendiri juga telah meluncurkan 2 (dua) aplikasi diantaranya: Heat-Up dan Similar-Meet & Match Soulmate yang semuanya terdaftar dalam kategori "social". Cloud Village Limited sendiri telah mengumpulkan lebih dari 10 juta pemasangan. Heat Up sendiri sudah aktif pada tanggal 21 Mei 2021, aplikasi Heat Up mendapat peringkat 3,67 dari 5 bintang, berdasarkan 43.928 review yang ada. Fitur yang terdapat dalam aplikasi *dating app heat up* juga cukup beragam, bukan hanya kolom *chatting*, akan tetapi terdapat banyak fitur seperti fitur keintiman, fitur keluarga dan beragam fitur lainnya. Fitur tersebut memiliki keunggulan yaitu

untuk mendapatkan hadiah dan poin dengan sebanyak-banyaknya.

Pada hasil penelitian, informan mengungkapkan bahwa motif awal yang digunakan informan untuk menggunakan aplikasi *dating app* tersebut. Hal ini yang mendasari dan menjadi awal sebuah tindakan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Motif menjadi awal yang penting untuk mengetahui alasan dibalik menggunakan aplikasi. Dalam proses pengenalan untuk berkomunikasi dan mengenal satu sama lain, dibutuhkan pula komunikasi interpersonal yang baik. Komunikasi Interpersonal yang baik dan efektif dapat membuat seseorang menjadi lebih terbuka terhadap dirinya kepada orang lain. Komunikasi Interpersonal terjadi karena adanya unsur-unsur yang menjadi factor penting dalam melakukan komunikasi di antara pengguna. Adapun unsur-unsur untuk mendukung proses pengenalan seseorang kepada orang lain, yaitu: Sikap Keterbukaan, Empati, Sikap Saling Mendukung, Sikap Positif, dan Sikap Kesetaraan.

Komunikasi Interpersonal yang baik dan terdapat unsur-unsur pendukung tersebut membuat seseorang menjadi lebih nyaman dan akrab, sehingga dapat mencapai proses keterbukaan diri dengan lebih intim dan dapat saling bertukar cerita. Tahap ini biasanya disebut dengan Teori Penetrasi Sosial, dimana hubungan yang dilakukan antara pengguna yang lain menjadi lebih intim dan pengguna dapat lebih nyaman. Teori ini juga dapat dianalogikan sebagai 'Lapisan Bawang', karena dalam membangun suatu hubungan dengan seseorang memerlukan waktu. Semakin kita bisa melakukan pendekatan, maka lapisan-lapisan dalam diri seseorang tersebut akan semakin terbuka dengan sendirinya. Setelah melakukan proses tersebut, barulah pengguna dapat dengan mudah membuka diri (*self disclosure*)

Kesimpulan

Self Disclosure pada Pengguna Aplikasi *Dating App Heat Up* dapat terjadi karena adanya motif untuk mencari pasangan dan juga untuk mencari teman pada aplikasi. Ditambah lagi dengan adanya komunikasi interpersonal yang baik diantara pengguna aplikasi *dating app* serta dengan adanya sebuah tingkatan hubungan yang dilakukan oleh informan kepada pengguna *dating app heat up*. Para informan dapat dengan mudah mengalami proses keterbukaan karena hubungan komunikasi dengan para pengguna *heat up* terjalin dengan baik, juga adanya unsur-unsur yang membantu seperti adanya keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan yang terjadi hingga membentuk sebuah hubungan di antara pengguna dan para informan.

Referensi

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhayati, H. (2023, February 23). *Monthly Heat Up downloads in Indonesia 2022*. Retrieved from Statista: <https://www.statista.com/statistics/1366727/indonesia-heat-up-monthly-downloads/>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal ashri Publishing.
- Hasbiansyah, O. (2018). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 163-180.
- Kustiawan, W., Lubis, I. Y., Natasya, N., Sartika, I., Dewi, F. K., Supriadi, T., & Anggianto, I. (2022). Teori Penetrasi Sosial. *Jurnal Edukasi NonFormal, Vol 3 No 2 (2022): Jurnal Edukasi Nonformal*, 301-310.
- Rizaty, M. A. (2022, Februari 14). *Pengguna Aplikasi Kencan Online Tembus 323 Juta Orang pada 2021*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/pengguna-aplikasi-kencan-online-tembus-323-juta-orang-pada-2021>
- Wibowo, J. A., Priyowidodo, G., & Yoanita, D. (2021). Self-disclosure dalam Komunikasi Interpersonal Pengguna Aplikasi Kencan Online untuk Mencari Pasangan Hidup. *Jurnal E-Komunikasi*, 9, 3.
- Yawan, T. P. (2018). HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN EKSTRAVERSI DENGAN SELF DISCLOSURE MELALUI INSTAGRAM. *Psikologi*, 13. Retrieved from <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/3722>